

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program pendidikan yang akan membantu seseorang mampu untuk mengikuti perkembangan pendidikan disuatu negara. Jadi pendidikan sangatlah berperan dalam suatu Negara agar dapat menyiapkan generasi penerus yang baik dalam Negara itu. Karena arti Negara itu ialah suatu usaha seseorang yang ingin memiliki pengetahuan yang lebih baik untuk mencapai keinginannya. Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional pasal 3, tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan diciptakan baik secara individual maupun kelompok.

Menurut Sugiyono (2016:42) Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak Mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam rangka mencerdaskan kehidupan Bangsa. Menurut Feni (2019:25) “Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain”.

Menurut Umar (2008:1) “Pendidikan adalah Pendidikan yang bermaksud membantu peserta didik untuk menumbuh kembangkan potensi potensi kemanusiaannya”.

Adapun tujuan pendidikan yaitu untuk memenuhi dan mencapai keinginan seseorang dan dapat menjelaskan kehidupan bangsa dan Negara yang akan menciptakan generasi penerus yang baik dan memenuhi skala pendidikan dalam setiap Negara dan akan bersainNegara.

Pendidikan di Indonesia samapai saat ini bermasalah bila dilihat dari rendahnya mutu setiap jenjang pendidikan, contohnya rendahnya motivasi belajar pada peserta didik. Motivasi merupakan keadaan dimana pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu dan untuk mencapai suatu tujuan setiap aktivitas yang dilakukan seseorang jika didorong dengan suatu kekuatan

dari dalam diri orang tersebut maka kekuatan pendorong inilah yang dinamakan motivasi.

Motivasi menurut Sardiman (2011:73) adalah sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu dan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Mc Donald dalam buku (Syaiful 2017:148) menyatakan bahwa “motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Oemar Hamalik dalam (Syaiful 2017:148) juga menyatakan bahwa motivasi adalah “Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitas, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapai dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya”. Motivasi belajar siswa sangatlah penting dan dibutuhkan untuk proses berjalannya pendidikan. Hal ini menunjukkan pendidikan tidak terlepas dari motivasi belajar siswa kita harus dapat meningkatkan motivasi agar setiap peserta didik mendapatkan tujuan yang diinginkan. Untuk meningkatkan motivasi harus terlebih dahulu mengetahui kekurangan dalam suatu pendidikan tersebut. Oleh karena itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan pendidikan di setiap Negara yaitu:

1. Siswa harus lebih aktif dalam setiap terjadinya suatu pengajaran di dalam kelas.
2. Motivasi sangat berperan dalam kesepian belajar anak karena bukan hanya pembelajaran dari guru yang berperan dalam kesepian belajar anak.
3. Guru harus mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan didalam pembelajaran berlangsung.
4. Guru harus mengarahkan kegiatan pembelajaran khususnya proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah dasar dengan memotivasi siswa.

Dengan itu suatu proses pembelajaran akan dapat berjalan dengan baik dikarenakan siswa, guru dan orang tua terlibat didalam setiap terjadinya kegiatan pembelajaran. Gurulah berperan dalam proses pembelajaran karena jika tidak ada guru maka pembelajaran tidak akan terlaksana begitu juga motivasi, jika motivasi tidak ada maka pelaksanaan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu

guru dan motivasi sangatlah berperan dalam suatu proses pembelajaran agar terlaksananya proses pembelajaran di sebuah sekolah.

Rendahnya motivasi belajar sering terjadi pada mata pelajaran matematika. Menurut Mulyono Abdurrahman (2012:202) matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur dan menggunakan rumus matematika yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika adalah ilmu yang berkaitan dengan hitung, konsep abstrak dan membutuhkan penalaran yang tinggi, hal ini yang membuat siswa sulit mempelajarinya. Sehingga muncul anggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan cenderung di ikuti siswa.

Menurut Kline dalam buku Mulyono Abdurrahman, (2012:203) menyatakan matematika merupakan bahasa simbolis dan ciri utamanya adalah penggunaan cara bernalar deduktif, tetapi juga tidak melupakan cara bernalar deduktif.

Berdasarkan defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa matematika adalah suatu bidang studi yang mempelajari simbol, ilmu tentang pola keterampilan dan struktur yang terorganisasi, yang memiliki tujuan abstrak, bertumpu pada kesepakatan dan pola pikir yang deduktif. Untuk mengajarkan mata pelajaran matematika kepada anak SD seorang guru perlu memberikan sajian materi semenarik mungkin, hal ini bertujuan agar siswa merasa senang untuk belajar matematika dan dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan .

Materi pelajaran matematika yang luas dan tingkat motivasi belajar peserta didik yang rendah, menyebabkan peserta didik banyak mengalami kesulitan dalam mata pelajaran matematika. Hal ini terlihat dari hasil belajar peserta didik dari nilai raport semester genap nilai matematika peserta didik kelas V SD Masehi No.4 Kabanjahe T.A 2020/2021

Tabel 1.1 di atas menjelaskan bahwa jumlah peserta didik SD Masehi 4 hKabanjahe kelas V T.A. 2020/2021 semester genap yaitu 20 orang, jumlah peserta didik yang tuntas atau yang sudah mencapai KKM yaitu 10, apabila di persenkan sebanyak 54% dan peserta didik yang tidak tuntas atau Belum mencapai KKM yaitu 10 orang, apabila di persenkan sebanyak 45% dengan KKM keseluruhan 70, serta nilai rata-rata 65.

Sehingga banyak siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah, kurangnya minat belajar siswa, membuat keributan didalam kelas, tidak membawa buku pelajaran dan masih banyak siswa yang mengantuk saat pelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti **Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Masehi No.4 Kabanjahe Tahun Ajaran 2020/2021.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Motivasi belajar siswa masih rendah
2. Kurangnya minat siswa untuk belajar
3. Masih banyak siswa yang kurang antusias mengikuti proses pembelajaran.
4. Masih banyak siswa yang malas mengerjakan tugas sekolah
5. Masih ada siswa yang bolos sekolah pada saat proses pembelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas maka perlu adanya suatu pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa terhadap mata pelajaran matematika kelas V SD Masehi No.4 Kabanjahe Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana gambaran motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Masehi No.4 Kabanjahe Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Apakah faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Masehi No.4 Kabanjahe Tahun Ajaran 2020/2021.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan Rumusan Masalah yang ada di atas tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui gambaran motivasi belajar siswa pada matapelajaran matematika kelas V SD Masehi No.4 Kabanjahe Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui penyebab rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Swasta Masehi No.4 Kabanjahe Tahun Ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diterapkan dalam penelitian ini adalah.

1. Bagi Guru

Untuk memberi pengetahuan tentang upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Masehi No.4 Kabanjahe Tahun Ajaran 2020/2021.

2. Bagi Siswa

Untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa di kelas V SD Masehi No.4 Kabanjahe Tahun Ajaran 2020/2021 agar sekolah dapat mengambil tindakan.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan berfikir guna meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika di SD Masehi No.4 Kabanjahe Tahun Ajaran 2020/2021.